



Cegah Klithih, Optimalkan Posko

Pemkot Lakukan Pemetaan Kriminalitas

JOGJA, Radar Jogja - Maraknya kejahatan jalanan akhir-akhir ini membuat Pemerintah Kota Jogja melakukan berbagai antisipasi. Sejumlah posko di wilayah Jogja akan dioptimalkan untuk memantau pada saat kondisi tertentu.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan masing-masing wilayah diminta melakukan pengetatan terutama mantri pamong praja dan lurah untuk menjalankan fungsi posko-posko yang terbentuk di tingkat RT dan RW untuk memantau pada saat kondisi tertentu. "Iya mungkin bisa kita aktifkan itu (posko,Red)," katanya kemarin (6/4).

HP menjelaskan sejauh ini jajaran Kampung di Kota Jogja sudah melakukan upaya secara reguler untuk mencegah terjadinya kriminalitas atau kejahatan di jalanan ini. Selama ini, berbagai tim dibentuk secara terintegrasi dari unsur kepolisian terutama dengan membuat kampung ramah anak. Hanya, terbaru ini permasalahan tindakan kejahatan selalu terjadi di wilayah perbatasan. "Sebenarnya kalau dari aspek pencegahan sudah maksimal. Cuma kan ini karakter yang muncul dalam *klithih* harus benar-benar dipetakan," ujarnya.

Pemetaan perlu dilakukan untuk melihat apakah tindakan kejahatan jalanan kali ini melibatkan para pelajar, atau reinkarnasi dari perkelahian antargeng pelajar. Ini perlu didalami lebih lanjut agar

bisa mengintervensi tindakan kriminalitas yang marak terjadi di jalanan itu. "Apakah ini terkait dengan berkumpulnya anak-anak dimasa pembelajaran ini atau gimana. Karena sebenarnya sudah lama tidak ada selama pandemi dan jarang sekali muncul dan muncul pada saat kami melonggarkan aktivitas," jelasnya.

Tindakan kejahatan akhir-akhir ini berbeda dengan klithih seperti pada awalnya dulu yang selalu berkaitan dengan kelelahan antargeng besar sekolah dan menggunakan kesempatan untuk merekrut anggota baru. Namun, baru-baru ini diklaim hal itu tidak nampak lagi. Ada pola-pola tertentu untuk melakukan kejahatan jalanan. "Maka kami akan mengkaji pola-pola yang baru ada atau tidak. Kalau ada kaitannya dengan pelajar

kami harus lebih fokus bagaimana ketika berada di sekolah," jelasnya.

Meskipun sebenarnya sejauh ini sekolah sudah melakukan sedemikian rupa antisipasi untuk mencegah hal tersebut. Hampir semua sekolah sudah mengetatkan kegiatan agar tidak ada celah pelajar untuk berkumpul dan membentuk geng. Pun ini sudah melalui kesepakatan dengan berbagai elemen termasuk kelompok pemerhati anak maupun KPAI dan lain-lain. Sebab ini tak lagi masuk pada kelompok kriminalitas pada anak semata melainkan pada umumnya. "Kami sudah lihat hukumannya sudah berat dan itu sudah kesepakatan bersama untuk mencegah itu terjadi. Karena selama ini problemnya adalah kegiatan di luar sekolah yang melibatkan masyarakat," tambahnya. (wia/bah/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005